

ABSTRAK

INTERAKSI SOSIAL DALAM MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 7 KUPANG

simon Mario Kono^{1*}, David Loba², Dorteana A. Jois Jaha³

^{1,2,3}program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Arta Wacana, Kupang, Indonesia

email. mariokono1995@gmail.com

Latar Belakang: Dalam ilmu pengatuhan, penjasorkes merupakan suatu proses pendidikan seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak dan perilaku. Kegiatan olahraga disekolah yaitu kegiatan ekstra dengan mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi olahraga, pendidikan jasmani penekanannya pada prestasi belajar.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui interaksi sosial dan minat siswa dalam berolahraga. Dan mengetahui minat belajar Penjaskes terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian: Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan: Data penelitian di ambil dari sampel sejumlah 55 peserta didik kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 SMA Negeri 7 Kupang. Data variabel interaksi sosial dan minat belajar diperoleh dari pengisian kuesioner (angket) sedangkan data variabel prestasi belajar PJOK diperoleh dari nilai penilaian tengah semester (UTS). Pada tahap pertama, dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel. Setelah itu pada tahap kedua, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pada tahap ketiga, dilakukan pengujian hipotesis.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Hasil Pengujian korelasi menggunakan analisis sederhana menunjukkan bahwa korelasi tidak signifikan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK peserta didik kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 SMA Negeri 7 Kupang dengan tingkat korelasi yang sangat lemah.

Kata Kunci : *interaksi sosial, minat belajar, prestasi belajar*

ABSTRACT

SOCIAL INTERACTION IN STUDENTS' LEARNING INTEREST ON PHYSICAL EDUCATION ACHIEVEMENT, SPORTS AND HEALTH AT SMA NEGERI 7 KUPANG

Simon Mario Kono1, David Loba2, Dorteana A. Jois Jaha3*

123 Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Arta Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

e-mail. mariokono1995@gmail.com

Background: *In coaching science, physical education is a process of educating a person or group of people which is carried out consciously and systematically through various physical activities in order to obtain increased physical abilities and skills, growth of intelligence and formation of character and behavior. Sports activities at school are extra activities with the aim of achieving sports achievements, physical education emphasizes learning achievements.*

Research Objective: *To find out social interactions and ask students to exercise. And knowing the interest in learning Physical Education on student learning outcomes.*

Research method: *The research that the researcher conducted was research using quantitative methods. Quantitative methods can be interpreted as research methods that are based on the philosophy of positivism, used to research certain populations or samples, collecting data using research instruments, quantitative/statistical data analysis, with the aim of testing predetermined hypotheses.*

Results and Discussion: *Research data was taken from a sample of 55 students in class XI IPS 2 and class XI IPS 3 at SMA Negeri 7 Kupang. Data on social interaction variables and interest in learning were obtained from filling out questionnaires, while data on PJOK learning achievement variables were obtained from mid-semester assessment (UTS) scores. In the first stage, descriptive analysis was carried out to provide a general description of each variable. After that, in the second stage, prerequisite tests are carried out which include normality tests and linearity tests. In the third stage, hypothesis testing is carried out.*

Conclusion: *Based on the results of the research and discussion above, the researcher can draw the conclusion that the results of correlation testing using simple analysis show that the correlation is not significant between social interaction and learning achievement in the PJOK subject of students in class XI IPS 2 and class XI IPS 3 in SMA Negeri 7 Kupang with a very weak level of correlation.*

Keywords: *social interaction, interest in learning, learning achievement*